

# **OPTIMALISASI SCM PADA CV. INSAN BERKAH MULTINDO TEMANGGUNG**

Laporan Skripsi Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai  
Derajat Sarjana S1 Manajemen



Muhammad Arya Ivano

(30401900203)

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN AJARAN 2023**

SKRIPSI  
OPTIMALISASI SCM PADA CV. INSAN  
BERKAH MULTINDO TEMANGGUNG

Disusun Oleh :

MUHAMMAD ARYA IVANO

Nim : 30401900203

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan  
kehadapan sidang panitia ujian Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan  
Agung Semarang

Semarang, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Sri Hartono, SE., M.Si

Dosen Supervisor



Arwan Susilo

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI**  
**OPTIMALISASI SCM PADA CV INSAN BERKAH MULTINDO**  
**TEMANGGUNG**

**Disusun oleh :**

**Muhammad Arya Ivano**

**NIM : 30401900203**

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 23 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

**Dosen Pembimbing Lapangan**



**Dr. Sri Hartono, SE., M.Si**

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

Dosen Penguji II



**Prof. Dr. Nunung Ghoniyah, MM**



**Drs. Bomber Joko Setyo Utomo, MM**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 23 Juni 2023

**Ketua Progam Studi Manajemen**

**Ketua Program Studi Manajemen**



**Dr. Lutfi Nurcholis, S.T.,S.E.,M.M**

**PERNYATAAN LAPORAN SKRIPSI**

Nama : MUHAMMAD ARYA IVANO

NIM : 30401900203

Program Studi : S1 Manajemen

Jurusan : Manajemen

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "OPTIMALISASI SCM DI CV INSAN BERKAH MULTINDO TEMANGGUNG" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiarisme atau duplikasi karya orang lain. Pendapat orang lain yang dimuat dalam laporan skripsi ini dikutip berdasarkan etika ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata laporan skripsi ini merupakan plagiat dari tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan



MUHAMMAD ARYA IVANO

## ABSTRACT

Coconut shell briquettes are one of the processed products that produce biomass energy from organic materials. The supply chain or supply chain on coconut shell briquettes is a chart that explains the production flow, distribution flow, and information flow in the coconut shell briquette process. This study aims to: (1) determine the production flow of coconut shell briquettes, (2) determine the quality of the raw materials used for coconut shell briquettes, (3) find out what activities are carried out in CV. INSAN BERKAH MULTINDO. This study uses qualitative and descriptive methods. Collecting data using observation. The results of the analysis show that: (1) the quality of the raw materials used tends to fluctuate, (2) the ratio of male and female workers is not balanced, (3) the flow contained in CV. INSAN BERKAH MULTINDO is the flow of production and information.

**Keywords:** Coconut shell briquettes, supply chain, quality

## ABSTRAK

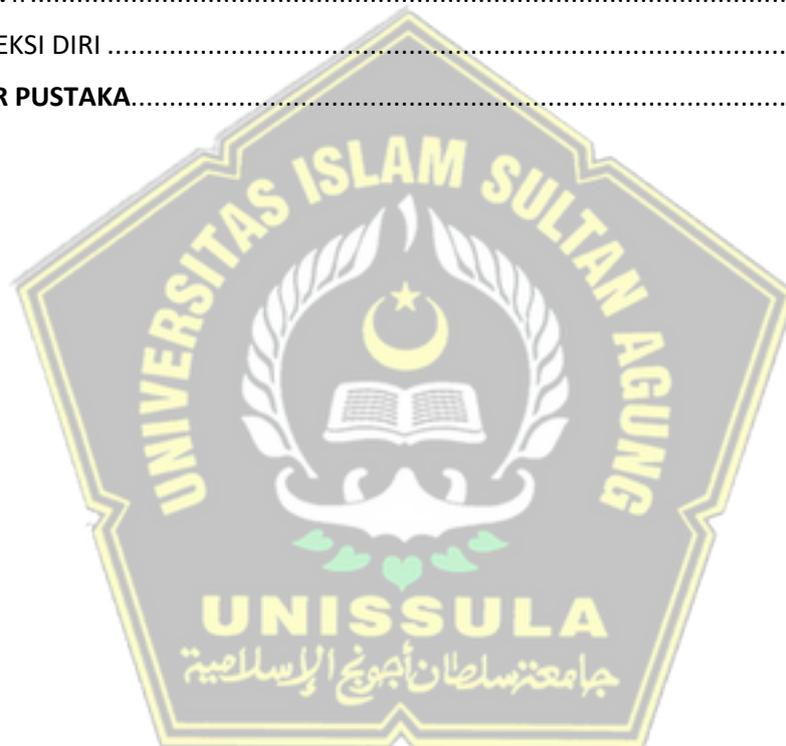
Briket tempurung kelapa merupakan salah satu olahan yang menghasilkan energi biomasa berasal dari bahan organik. Rantai pasokan atau supply chain pada briket tempurung kelapa merupakan suatu bagan yang menjelaskan terkait aliran produksi, aliran distribusi, dan aliran informasi dalam proses tempurung kelapa menjadi briket. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui alur produksi briket tempurung kelapa, (2) mengetahui kualitas bahan baku yang digunakan untuk briket tempurung kelapa, (3) mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di CV. INSAN BERKAH MULTINDO. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan cara observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa : (1) kualitas bahan baku yang digunakan cenderung naik turun, (2) rasio pekerja laki-laki dan perempuan tidakimbang, (3) aliran yang terdapat di CV. INSAN BERKAH MULTINDO ini yakni aliran produksi dan informasi.

**Kata Kunci :** Briket tempurung kelapa, Supplay chain, kualitas

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN LAPORAN SKRIPSI.....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	6
1.3 Sistematikan Skripsi.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>PROFIL ORGANISASI MITRA DAN AKTIFITAS MAGANG</b> .....	<b>7</b>
2.1 PROFIL PERUSAHAAN .....	7
2.2 AKTIFITAS MAGANG .....	10
<b>BAB III</b> .....	<b>14</b>
<b>IDENTIFIKASI PERMASALAHAN</b> .....	<b>14</b>
3.1 Akar Permasalahan.....	14
3.2 Hal yang terjadi di CV. INSAN BERKAH MULTINDO .....	15
3.3 Permasalahan Utama Yang Ada Di CV. INSAN BERKAH MULTINDO.....	17
<b>BAB IV</b> .....	<b>19</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
4.1.Pengertian Supply Chain Management .....	19
4.2.Perkembangan Supply Chain Management.....	21
4.3.Sebab Munculnya Supply Chain .....	22
4.4.Manfaat Supply Chain.....	25
4.5.Pengaruh SCM Terhadap SDM .....	28
4.6.Dampak Penerapan Supply Chain Terhadap Kualitas Bahan Baku.....	29
4.7. Manfaat Supply Chain Terhadap Perusahaan CV. Insan Berkah Multindo .....	32
<b>BAB V</b> .....	<b>35</b>
<b>METODA PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>35</b>
5.1.Metode penelitian.....	35
5.2.Analisis Penelitian.....	36
<b>BAB VI</b> .....	<b>37</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>

6.1 Permasalahan yang Terjadi.....	37
6.2 Upaya yang Telah Dilakukan Perusahaan .....	40
6.3 Kelemahan atau Kekurangan Yang Ada di Dalam Perusahaan .....	41
6.4 Peran SCM Di Perusahaan.....	43
BAB VII .....	46
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	46
7.1 Kesimpulan.....	46
7.2 Rekomendasi.....	47
BAB VII .....	49
REFLEKSI DIRI .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persebaran kelapa di Indonesia .....	2
Gambar 1. 2 Rendemen tepung areng .....	4
Gambar 1. 3 Grafik hasil produksi bulan maret.....	5
Gambar 2. 1 Struktru Organisasi Perusahaan .....	9
Gambar 4. 1 Supplay Rantai Pasokan .....	23
Gambar 6. 1 Data bahan baku bulan maret 2022.....	38
Gambar 6. 2 Supply Chain Management .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Formulir Magang.....	53
Lampiran 2, Daftar Hadir peserta Magang .....	54
Lampiran 3, Catatan Harian (Log Book) Magang .....	65
Lampiran 4, Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan .....	76
Lampiran 4, Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan .....	77
Lampiran 5, Bimbingan Dosen Supervisor .....	78



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmatnya dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan Skripsi tepat pada waktunya, Adapun judul untuk laporan ini adalah “Optimalisasi SCM Pada CV Insan Berkah Multindo Temanggung

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan laporan Skripsi ini, penulis juga berterimakasih kepada pihak – pihak yang telah turut membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis jauh dari sempurna. Dan ini merupakan Langkah yang baik dari studi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan semoga laporan ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pihak – pihak yang berkepentingan pada umumnya .

Semarang, 25 Agustus 2022



Muhammad Arya Ivano

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini telah memasuki zaman dimana kebutuhan masyarakat menjadi sangat beragam, oleh karena itu mulai bermunculan usaha – usaha manufaktur guna memenuhi permintaan tersebut, salah satu diantaranya yakni usaha produksi briket tempurung kelapa, briket tempurung kelapa memiliki kegunaan yakni sebagai bahan untuk memasak, dan sebagai bahan bakar rokok shisa. Rokok shisa ini merupakan salah satu cara menikmati tembakau dengan menggunakan alat shisa berbentuk tabung. Oleh karena itu saat ini banyak bermunculan berbagai perusahaan produsen briket tempurung kelapa sehingga menyebabkan kebutuhan akan tempurung kelapa menjadi tinggi.

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan tanaman tropis yang telah lama dikenal masyarakat Indonesia, hal ini terlihat dari penyebarannya hampir di seluruh wilayah Nusantara (Sangadji et al., 2022). Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah. Khususnya bidang pertanian seperti perkebunan kelapa. Saat ini komoditi pertanian Indonesia cukup dikenal dan permintaannya meningkat dari berbagai negara sejalan dengan perkembangan teknologi (Rombe et al., 2021).

Saat ini banyak komoditi seperti kelapa, karet, kopi dan lain – lain yang banyak diekspor langsung tanpa diolah terlebih dahulu, namun dengan seiring berkembangnya zaman Indonesia mulai dapat mengeksport barang jadi yang salah satunya merupakan briket berbahan dasar tempurung kelapa. Sektor pengiriman produk tersebut biasanya

ke negara timur tengah dimana kebutuhan akan produk tersebut sangat tinggi.

Saat ini di Indonesia Sektor yang memegang peranan penting bagi tumbuh kembang perekonomian berada di sektor perkebunan. Perkebunan yang dimaksud ini adalah kelapa, kelapa merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai jual yang penting bagi petani di Indonesia. Indonesia memiliki luas lahan kelapa sebesar 3.556.103 (ha) dan menghasilkan produksi sekitar 2.890.735 (ton) Berdasarkan data tersebut, Indonesia memiliki potensi besar dibidang industri ekspor kelapa.

Berikut ini merupakan peta persebaran kelapa di Indonesia.



**Gambar 5 Peta Penyebaran Industri Besar Pengolahan Kelapa**

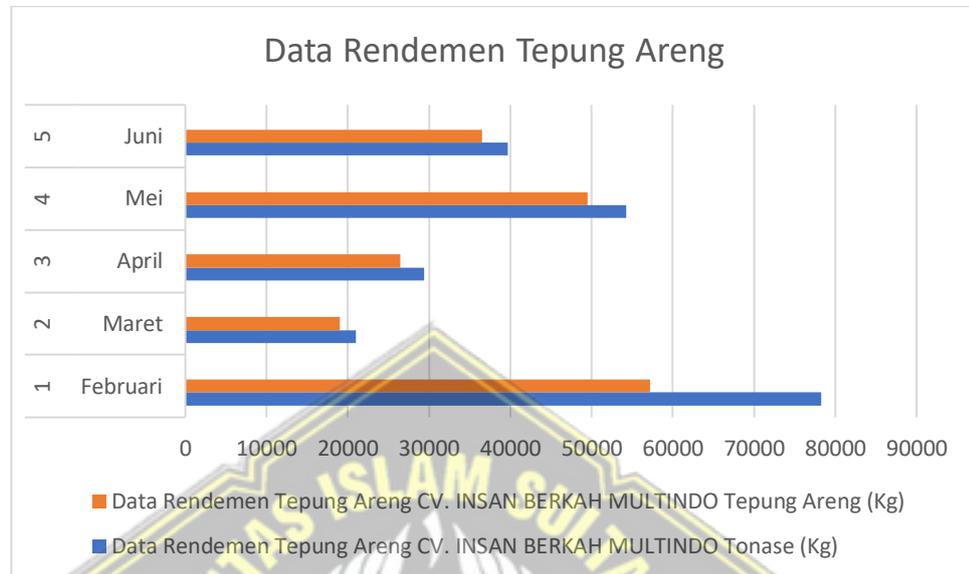
Gambar 1. 1 Persebaran kelapa di Indonesia

Oleh karena itu saat ini mulai banyak muncul industry pembuatan briket tempurung kelapa sebab saat ini bahan baku yang melimpah, selain itu harga tempurung kelapa yang masih terjangkau. Di era revolusi industry banyak bermunculan berbagai industry baru seperti usaha produksi tempurung kelapa yang ketersediaan bahan bakunya melimpah, namun tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas. Saat

ini Indonesia merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Asia Tenggara namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan kualitas yang dihasilkan. Masih banyak kelapa yang memiliki kualitas kurang baik sehingga hal ini menjadi masalah, sebab sulit untuk dimanfaatkan menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual. Dengan permasalahan tersebut penulis melakukan kegiatan MBKM berupa magang untuk mendalami lebih dalam permasalahan tersebut.

Penulis melakukan kegiatan magang di CV. Insan Berkah Multindo yang berlokasi di daerah Temanggung Jawa Tengah. Perusahaan ini berfokus dalam pembuatan briket yang berbahan dasar tempurung kelapa. Setelah penulis melakukan pengamatan ditempat magang, penulis mulai menemukan berbagai persoalan dimasing – masing unit fungsional seperti dibagian bahan baku, saat ini bahan baku briket kelapa berasal dari tempurung kelapa yang kemudian dibakar menjadi arang yang selanjutnya diolah menjadi briket. Namun pada masa sekarang ini banyak suplayer briket yang berbuat curang dengan cara menyiramkan air untuk menambah bobot atau serabut kelapa yang tidak dibersihkan sehingga mempengaruhi kualitas briket. Namun pengawasan yang dilakukan dirasa masih belum maksimal menyebabkan masih banyak ditemukan hal – hal tersebut sehingga mengganggu proses produksi.

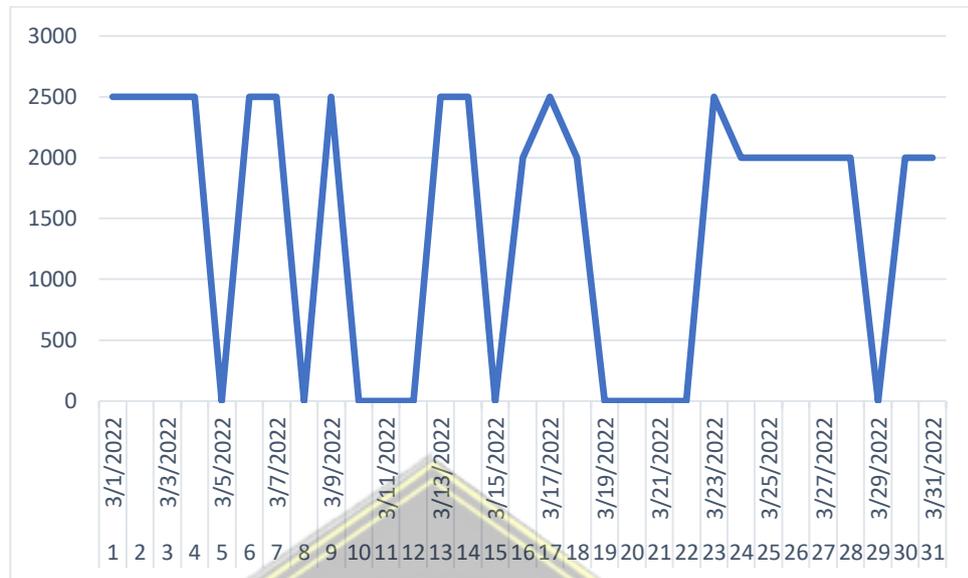
Berikut ini merupakan data produksi yang terjadi di CV. Insan Berkah Multindo



Gambar 1. 2 Rendemen tepung areng

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa setiap kali bahan baku datang dan tidak sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, maka setelah diolah menjadi tepung areng susutnya atau rendemennya menjadi terlalu banyak sehingga hasil akhirnya tidak akan mencukupi kebutuhan yang seharusnya.

Selain itu juga ditemukan adanya masalah dibagian produksi yang mana hanya berupa satu line produksi saja, jika terjadi malfungsi atau mesin rusak akan menyebabkan terhentinya proses produksi yang berimbas pada keterlambatan pengiriman, hal ini menjadi permasalahan yang fatal bila tidak cepat diatasi. Biasanya saat terjadi masalah ini proses produksi akan berhenti dan akan langsung dilakukan perbaikan. Jika hanya perbaikan ringan maka waktu yang dibutuhkan tidak akan terlalu lama, namun sebaliknya jika terjadi kerusakan yang cukup fatal maka perusahaan akan meliburkan karyawan produksi hingga mesin dapat digunakan Kembali. Berikut data briket siap open pada bulan maret :



Gambar 1. 3 Grafik hasil produksi bulan maret

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat jumlah briket yang dihasilkan setiap hari dan jika mesin mengalami kerusakan maka tidak akan menghasilkan briket yang akibatnya memperlambat pengiriman.

Selanjutnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis yakni catatan harian pabrik yang tidak lengkap, hal ini disebabkan karena kurangnya staf atau pegawai yang melakukan pembukuan, selain itu juga dimasa pandemic, perusahaan mengalami penurunan omset yang cukup signifikan dimana hal tersebut mengganggu Kesehatan perusahaan, saat perusahaan mengalami penurunan omset, berbagai sektor didalam perusahaan juga ikut terkena dampaknya seperti sering terjadi turnover yang ditandai dengan sering terjadinya keluar masuk karyawan baru. selain itu juga dengan menurunnya omset, perusahaan sering meliburkan pegawainya hal ini untuk mencegah biaya operasional yang semakin membengkak. Namun berakibat mengganggu arus kas perusahaan yang berakibat semakin membengkaknya biaya operasional, disaat perusahaan terlalu lama tidak melakukan kegiatan produksi maka bahan baku yang telah setengah jadi akan melewati masa

kadaluwarsanya yang akhirnya harus diolah ulang agar dapat digunakan Kembali.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan aktifitas magang ini yakni untuk :

1. Memperoleh pengalaman bekerja secara nyata dilingkup perusahaan
2. Mengumpulkan data – data terkait permasalahan Supply Chain Menejemen
3. Memperoleh data alur produksi dari awal bahan baku datang sampai siap dikirim

## **1.3 Sistematikan Skripsi**

Laporan Skripsi akan terdiri dari abstrak, BAB I berisi uraian latar belakang, BAB II berisi uraian terkait profil organisasi serta aktifitas penulis selama melakukan kegiatan magang, BAB III berisi identifikasi masalah, BAB IV berisi kajian Pustaka yang memuat teori – teori SCM, BAB V berisi metoda pengumpulan data, dan yang terkahir, DAFTAR REFERENSI.

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI MITRA DAN AKTIFITAS MAGANG**

#### **2.1 PROFIL PERUSAHAAN**

Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO beralamat di Jln. Lingkar Temanggung Dusun Gnder Kec. Temanggung Kab. Temanggung Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan ini terletak dikota Temanggung yang diapit oleh gunung Sumbing (3.340m) dan gunung Sindoro (3.155m). kota Temanggung juga terkenal sebagai kota penghasil Tembakau sehingga dijuluki kota tembakau. Sebab Sebagian besar wilayah di Temanggung ditanami pohon tembakau,

Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO berdiri pada 8 November 2021 yang sebelumnya bernama UD. INSAN BERKAH, yang sudah berdiri pada 1 februari 2010. Yang awalnya saat masih berupa Usaha Dagang bergerak dibidang transportasi darat berupa angkutan barang yang kemudian beralih mendirikan perusahaan penghasil briket kelapa, namun dikarenakan adanya keinginan dari buyer yang menginginkan perusahaan berupa CV guna masalah administrasi kemudian pada bulan November 2021 perusahaan resmi berubah menjadi bentuk CV.

Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO bergerak dibidang produksi briket kelapa yang mana pasarnya berada di Timur Tengah. Bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan briket kelapa berupa tempurung kelapa yang telah dibersihkan dari serabutnya yang kemudian dibakar menjadi arang. Bahan baku berasal dari pulau Jawa serta Pulau Sulawesi.

Dikarenakan jauhnya letak bahan baku hingga berada di pulau Sulawesi maka sering menimbulkan masalah seperti keterlambatan pasokan bahan baku dikarenakan letaknya yang jauh serta akses transportasi yang hanya bisa dilakukan melawati jalur laut, sehingga memerlukan waktu yang lama. Biasanya untuk 1kali pengiriman memerlukan waktu paling cepat 1minggu untuk sampai di pabrik.

Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO TEMANGGUNG memproduksi briket tempurung kelapa sebagai produk utamanya. Biasanya produk briket tempurung kelapa berbentuk cube dengan ukuran 2 cm, 2,5 cm, 2,7 cm dan berbentuk segi enam berukuran 5cm. umumnya digunakan sebagai bahan untuk membuat barbeque atau dapat digunakan menjadi bahan bakar shisa.

Saat ini CV. INSAN BERKAH MULTINDO memiliki karyawan kurang lebih 115 orang yang mana hampir 80% pegawainya bekerja sebagai karyawan produksi.

Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO memiliki struktur organisasi yang mana setiap bagiannya memiliki peran masing – masing. Tenaga kerja CV. INSAN BERKAH MULTINDO, terdiri dari karyawan tetap yang mana merupakan warga disekitar pabrik, hal ini bertujuan untuk membantu warga sekitar memiliki lapangan pekerjaan. System gaji yang diterapkan perusahaan yakni setiap minggu, dan memiliki jam kerja mulai dari jam 8 pagi hingga jam 3 sore untuk karyawan produksi, serta jam kerja mulai dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore untuk staf serta bagian admin. Gaji karyawan telah ditetapkan sejumlah UMR yang berlaku di Kota Temanggung.

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di CV. INSAN BERKAH MULTINDO :

### STRUKTUR ORGANISASI

#### CV. INSAN BERKAH MULTINDO



Gambar 2. 1 Struktru Organisasi Perusahaan

## 2.2 AKTIFITAS MAGANG

Kegiatan magang dilaksanakan di CV. INSAN BERKAH MULTINDO yang dimulai pada 14 februari 2022 hingga 18 juni 2022, dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB, hari senin sampai sabtu. Kegiatan utama yang dilakukan dalam CV. INSAN BERKAH MLTINDO yakni : menentukan pesanan yang akan dibuat, menyeleksi bahan baku yang datang, memproses bahan baku mulai dari pengayakan, blending, pendinginan, menyetak, mengopen, pengemasan, pengiriman barang, merekap data, berhubungan dengan suplayer bahan baku, berhubungan dengan pelayaran, berhubungan dengan pembeli. Namun tidak semua kegiatan dilakukan oleh penulis, sebab dibutuhkan skill dan pengalaman kerja yang memadai sebab dituntut untuk cepat dan efisien.

Kegiatan yang dilakukan penulis adalah mencatat setiap kali bahan baku datang mulai dari nota timbangan serta nota pembelian yang kemudian diserahkan pada admin perusahaan, dalam kegiatan tersebut penulis selalu berkoordinasi dengan bagian mandor perusahaan untuk selalu menerima data serta melakukan pengecekan Kembali untuk meminimalisir kesalahan, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid agar dalam pembukuan tidak ada kesalahan. Saat melakukan kegiatan tersebut penulis selalu didampingi oleh mandor perusahaan, untuk selalu mengawasi, serta mengarahkan penulis atas kegiatan yang sedang dilakukan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Selain itu kegiatan yang dilakukan penulis yakni membeli spare part yang dibutuhkan, dalam hal ini penulis selalu berkordinasi dengan bagian teknisi yang melakukan perbaikan mesin – mesin pabrik untuk mengetahui spare part mana saja yang harus diganti, penulis lalu mencatat kebutuhannya kemudian menuju ke kantor mandor untuk meminta izin menggunakan mobil oprasional dalam mencari spare part, kebanyakan spare part dapat di beli di kota Temanggung seperti van

belt, oli diesel, oli gardan, UNP, CNP, kawat las RB 26, grenda potong, grenda poles, mur baut. Namun ada juga spare part yang harus dibeli di luar kota seperti Magelang dan Semarang seperti : Poli B, Roda Handclip, suit rem forklif, suit kopleng forklift, kopel, sprocket, chain, dinamo, namun saat akan membeli spare part yang berada di luar kota penulis selalu didampingi oleh mandor perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembelian serta agar memudahkan dalam hal tawar menawar.

Selanjutnya kegiatan yang penulis lakukan adalah mengirimkan dokumen ketempat jasa pengiriman yang mana tugas tersebut selalu dilaksanakan penulis disela pekerjaan yang dilakukan, setiap kali bagian kantor perlu untuk mengirimkan dokumen penulis langsung melaksanakannya, sebelum mengirimkan dokumen, penulis selalu berkordinasi dengan bagian admin dan sekretaris perusahaan untuk mengirimkan dokumen melalui jasa kurir, penulis selalu membawa dokumen tersebut untuk dikirimkan melalui jasa kurir JNT maupun JNE, sebab sudah lama berlangganan.

Selanjutnya kegiatan yang dilakukan penulis yakni saat hari jumat setiap minggunya penulis pergi menuju bank untuk menukarkan uang kecil dengan nominal Rp. 2.000, Rp. 5.000 , Rp. 10.000, Rp. 20.000, yang digunakan untuk gaji karyawan setiap minggunya, dalam menjalakannya penulis selalu berkoordinasi dengan bagian admin tentang jumlah nominal uang yang harus ditukarkan. Selain itu penulis juga membantu dalam hal absen karyawan yang mana data didapatkan dari mandor lapangan yang kemudian dibukukan serta dilaporkan ke bagian admin perusahaan, untuk mengetahui jumlah karyawan yang masuk setiap harinya mandor lapangan menyediakan buku absen yang harus diisi para pekerja setiap harinya serta untuk mengetahui jika ada karyawan yang tidak masuk, jika ada karyawan yang tidak masuk buku

akbsen akan menjadi bukti catatan harian, dan untuk menghindari karyawan membolos.

Selanjutnya dalam kegiatan magang penulis mendapati berbagai persoalan yang ditemui, seperti bahan baku yang datang tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pabrik, saat dalam pengujian briket masih terdapat produk yang tidak lolos uji, turnover yang tinggi, kegagalan mesin dalam beroperasi, dalam hal pembukuan masih terdapat banyak kesalahan yang memerlukan koreksi yang lebih detail sehingga memakan banyak waktu, sering liburnya pabrik jika tidak ada bahan baku. Semua persoalan diatas didapatkan penulis melalui kegiatan observasi yang mana penulis sering berinteraksi dengan karyawan produksi, bagian mador, serta bagian admin sehingga penulis memiliki banyak sumber data yang relevan dan actual dengan kondisi yang terjadi. Oleh sebab itu sumber – sumber pemasalahan selalu ditelusuri Kembali dan mencari jalan keluar terbaik, yang mana melalui ide atau cara yang kreatif maupun menjadi bahan diskusi untuk menemukan solusi yang lebih baik.

Permasalahan mengenai bahan baku yang tidak sesuai dijumpai penulis saat terjadi pengiriman bahan baku, karyawan yang bertugas untuk mengecek bahan baku mengambil sampel dan langsung di uji coba dengan cara tes bakar, melihat warna bara yang dihasilkan, tes abu, dan lain sebagainya, kemudian penguji melihat bahwa dari hasil uji tes masih terdapat kekurangan namun bisa digunakan untuk produksi.

Selain itu penulis juga mengamati proses produski yang awalnya bahan baku yang telah dinyatakan lolos uji kemudian masuk kedalam antrian untuk dihancurkan menjadi bubuk halus, disana perusahaan menggunakan saringan berukuran 2,5mili untuk mendapatkan hasil abu yang halus, setelah itu masuk kedalam bagian sortiran untuk memisahkan kotoran yang ikut masuk dan dimasukkan kedalam mesin

penggilingan berbagai mesin crusher, bahan arang tempurung kelapa yang masuk ke dalam di hancurkan menjadi abu yang halus.

Setelah dari proses menjadi bubuk kemudian masuk ke dalam antrian mesin mixer, dan kemudian dicampur dengan bahan lain dan disesuaikan dengan komposisi atau resep yang telah ditentukan oleh perusahaan, yang selanjutnya masuk ke dalam proses cetak, proses ini disesuaikan oleh pesanan buyer. Saat penulis melakukan pengamatan sedang membuat briket cube ukuran 2,5, proses tersebut terus berjalan dan akhirnya briket yang telah dicetak di susun rapi di atas nampan untuk persiapan masuk ke dalam oven untuk proses pengeringan.

Proses pengeringan di dalam oven ini menggunakan bahan bakar gas elpiji, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu kali oven briket cube ukuran 2,5 adalah 8 sampai 11 jam, tergantung tingkat kadar air yang diinginkan. Setelah proses oven kemudian dikeluarkan dan proses pendinginan sekitar setengah hari untuk meminimalisir uap dalam briket yang di packing dan juga merupakan SOP perusahaan untuk memastikan keamanan produk dalam pengiriman agar tidak terjadi kebakaran.

Selain kegiatan – kegiatan magang di atas yang dilakukan oleh penulis, terdapat kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan proses magang yakni sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan kerja yang dilakukan oleh puskesmas Temanggung, pihak puskesmas memberikan sosialisasi yang mana bertujuan untuk pihak perusahaan mendirikan pos pelayanan Kesehatan yang mana seluruh kegiatannya dilakukan oleh perusahaan dan diawasi oleh puskesmas, kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan serta menjaga kualitas SDM dari bahaya kerja, selain itu juga merupakan bentuk kepedulian pemerintah pada para pekerja.

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**

#### **3.1 Akar Permasalahan**

Berdasarkan uraian pada bab pedahuluan disebutkan bahwa permasalahan utama yang ditemukan penulis selama melakukan kegiatan magang di CV. Insan Berkah Multindo yakni seleksi bahan baku yang kurang cermat sehingga menyebabkan munculnya berbagai permasalahan selama kegiatan produksi berlangsung,

Saat ini dengan melimpahnya bahan baku berupa tempurung kelapa, kemudian membuat banyak timbul supplier – supplier tempurung kelapa, namun dengan melimpahnya bahan baku tetap harus memperhatikan kualitasnya, sebab banyak supplier nakal yang tidak memperhatikan kualitas bahan baku.

Proses pemilihan supplier ini bermula dari kebutuhan akan supplier menentukan dan merumuskan kriteria keputusan, pre-kualifikasi (penyaringan awal dan menyiapkan sebuah shortlist supplier potensial dari suatu daftar pemasok/supplier) pemilihan supplier akhir, dan monitoring supplier terpilih, yaitu evaluasi dan penilaian berlanjut.

Selain itu pada bab aktifitas magang juga telah disinggung terkait cara pemilihan serta bagaimana proses dari pemilihan bahan baku, pemrosesan hingga menjadi produk briket, semua itu merupakan runtutan proses pembuatan briket tempurung kelapa.

### **3.2 Hal yang terjadi di CV. INSAN BERKAH MULTINDO**

Berdasarkan cerita penulis dibagian aktifitas magang telah diuraikan proses dari pemilihan bahan baku hingga menjadi suatu produuk briket kelapa, dimana saat bahan baku datang dilakukan uji tes seperti tes bakar, tes warna abu serta dilihat kadar air yang ada di bahan baku arang kelapa tersebut serta air yang digunakan untuk proses memadamkannya apakah dari air laut atau air payau sebab hal tersebut mempengaruhi kulaitas produk yang dihasilkan natinya.

Saat ini yang terjadi di CV.INSAN BERKAH MULTINDO banyak supplier – supplier nakal yang asal memasukkan bahan baku keabrik tanpa memperhatikan standar kualitas yang diinginkan oleh pabrik. Disisi lain orang yang bertanggung jawab guna meracik briket menginginkan kualitas yang terbaik, jika kualitas bahan baku tidak sesuai dengan yang dia inginkan maka bahan baku tidak akan digunakan.

Seleksi yang ketat serta perlunya pengawasan menjadi point utama yang harus dilakukan guna mengurangi kecurangan yang terjadi, selain itu pentingnya penekanan kualitas bahan baku kepada supplier – suppluer yang ingin mengirimkan produknya agar dapat meminimalisir rendahnya kualitas bahan baku yang masuk.

Didalam perusahaan selain kurangnya pengawasan, hal ini diperparah dengan masih sedikitnya pegawai dalam perusahaan yang dapat menyeleksi mana yang termasuk kualitas bagus dan mana yang tidak, hal ini dikarenakan masih awamnya pegawai dalam memilih bahan baku serta tidak adanya arahan tentang bagaimana memilih bahan baku yang baik serta bahan baku yang buruk.

Namun hal tersebut kurang menjadi perhatian perusahaan, oleh sebab itu masih terdapat kecurangan dimana bahan baku berkualitas kurang bagus dapat lolos masuk kedalam proses produksi.

Selain itu masih banyaknya bahan baku yang seharusnya tidak lolos kualifikasi standar pabrik menjadi lolos, hal ini disebabkan oleh kurangnya komitmen karyawan yang mengecek kualitas bahan baku dimana mereka seolah tutup mata dengan membiarkan bahan baku yang tidak layak untuk tetap diproduksi, hal ini menyebabkan permasalahan saat proses produksi dimana proses produksi menjadi lebih lama sebab harus memproses dengan waktu yang lebih lama sehingga mempengaruhi jadwal produksi.

Dengan rendahnya kualitas bahan baku yang masuk dan kurangnya kontrol dan pengawasan terhadap bahan baku, maka membuat hasil akhir produksi menjadi kurang maksimal, yang akhirnya menurunkan kepercayaan buyer atau pembeli terhadap produk yang dibuat. Hal ini sudah menjadi satu kesatuan jika terdapat masalah disalah satu bagian produksi maka akan mempengaruhi hasil akhirnya, selain itu juga akan menurunkan citra perusahaan.

Hal – hal yang menjadi faktor tersebut adalah karena masih kurangnya SDM dari perusahaan CV.INSAN BERKAHA MULTINDO Temanggung, mereka hanya mengincar target produksi dan tidak terlalu memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, oleh sebab itu kecurangan berupa masih bisa lolosnya bahan baku yang seharusnya tidak sesuai standar pabrik menjadi bisa masuk dan ikut diproduksi untuk menjadi produk briket kelapa.

Selain itu pengawasan perusahaan terhadap bagian produksi masih dirasa kurang sebab masih terdapat kecurangan serta banyak permasalahan yang timbul akibat tidak sesuainya bahan baku yang masuk, sehingga perusahaan juga membuat tungku pembakaran sendiri agar bisa memproduksi arang tempurung kelapa dengan kualitas yang bagus dan harga yang terjangkau.

### **3.3 Permasalahan Utama Yang Ada Di CV. INSAN BERKAH MULTINDO**

#### **Dalam Bidang Bahan Baku**

Didalam CV. Insan berkah Multindo permasalahan utama yang terjadi yakni kualitas bahan baku yang masuk kurang memenuhi standar kualitas yang pabrik inginkan, oleh karena itu sering menjadi penyebab utama permasalahan. Saat bahan baku tidak memenuhi standar maka permasalahan yang terjadi yakni seperti barang yang masuk masih terdapat sabut kelapa, tidak terbakar sempurna sehingga muncul warna cokelat yang menandakan tempurung kelapa masih mentah.

Kualitas bahan baku tempurung kelapa yang diinginkan oleh pabrik yakni bersih dari serabut kelapa, berasal dari kelapa tua, kondisi barang kering, tingkat kelembapannya <5%, kondisi fisiknya bagus tidak membusuk, serta ketersediaannya melimpah.

Selain itu, permasalahan lain yang timbul adalah terlambatnya bahan baku datang yang mana menyebabkan terganggunya proses produksi, waktu produksi menjadi tidak terkontrol, dan mempengaruhi hasil dan lama waktu produksi.

Terlambatnya bahan baku ini dikarenakan beberapa faktor seperti harga ongkos kirim yang mahal, langkanya bahan baku, untuk diluar pulau seperti di pulau Kalimantan dan Sulawesi waktu perjalanan semakin lama.

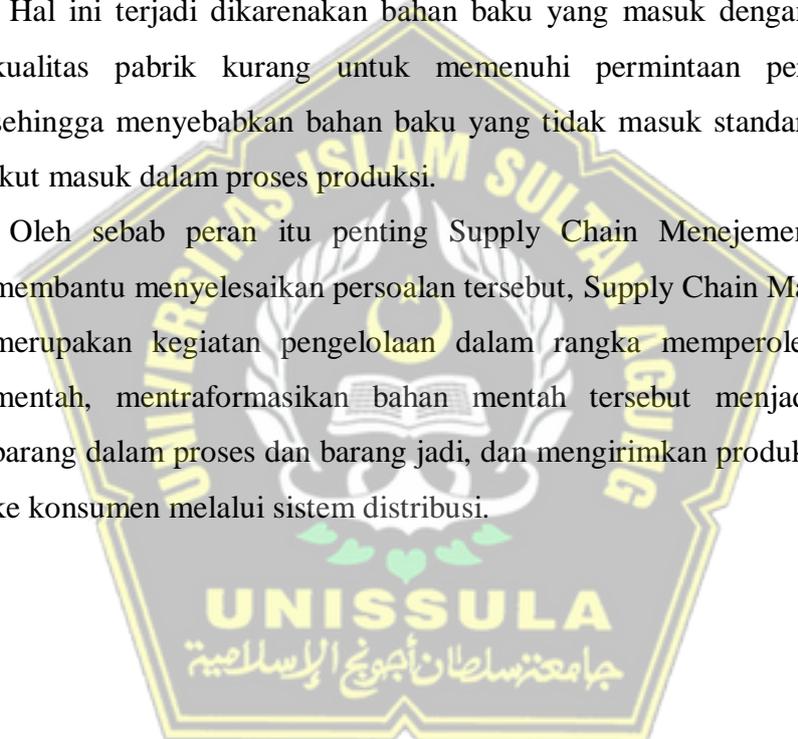
Selain itu juga kadar air yang sangat tinggi menyebab berkurangnya kualitas bahan baku yang dihasilkan, selain itu penggunaan air untuk memadamkan arang tempurung kelapa sehabis keluar dari tempat pembakaran juga merupakan salah satu faktor utama, jika menggunakan air asin atau air payau maka bahan baku tidak dapat digunakan sebab mengandung unsur garam yang tinggi.

### **Dalam Bidang SDM**

Selain permasalahan bahan baku, juga terdapat masalah dibidang SDM dimana masih banyak karyawan melakukan kecurangan dengan membiarkan bahan baku yang seharusnya tidak sesuai standar pabrik menjadi masuk, hal tersebut menyebabkan permasalahan diproses disegala sektor perusahaan, sebab kualitas bahan baku menjadi salah satu faktor utama berjalannya perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO.

Hal ini terjadi dikarenakan bahan baku yang masuk dengan standar kualitas pabrik kurang untuk memenuhi permintaan perusahaan, sehingga menyebabkan bahan baku yang tidak masuk standar kualitas ikut masuk dalam proses produksi.

Oleh sebab peran itu penting Supply Chain Menejement dalam membantu menyelesaikan persoalan tersebut, Supply Chain Manajemen merupakan kegiatan pengelolaan dalam rangka memperoleh bahan mentah, mentraformasikan bahan mentah tersebut menjadi bahan barang dalam proses dan barang jadi, dan mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi.



## **BAB IV**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **4.1. Pengertian Supply Chain Management**

Definisi SCM sebagai serangkaian pendekatan yang digunakan secara efisien, mengkolaborasikan pemasok-pemasok, manufaktur, warehouse, dan retailer sehingga dapat memproduksi dan mendistribusikan produk dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu distribusi yang tepat. Kolaborasi yang prima dipercaya mampu meminimalisasi biaya operasional untuk mencapai kepuasan konsumen (Nauli, 2021).

Dalam pengertian umum, Manajemen Rantai Pasokan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi Koordinasi, penjadwalan dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi, logistik dan pengolahan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok.

Salah satu kata kunci dalam SCM adalah terjalinnya kolaborasi yang kokoh antar pihak dalam sebuah rangkaian supply chain. Kolaborasi menjadi istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan kerja sama yang dilakukan dua atau lebih pihak. Wood dan Gray (1991) menggambarkan kolaborasi sebagai suatu proses yang mana pihak yang terlibat memandang aspek-aspek perbedaan dari suatu masalah serta menemukan solusi dari perbedaan tersebut dan keterbatasan pandangan mereka terhadap apa yang dapat dilakukan

System rantai supply terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu serta perubahan zaman dimana mulai beralih dari system konvensional menjadi otomatis dimana semuanya telah ditetapkan oleh system sehingga mengurangi kecurangan.

Dalam literatur supply chain yang lain, salah satu hal yang paling penting untuk dimiliki masing - masing perusahaan dalam suatu jejaring rantai pasok adalah kepercayaan antar organisasi (Laili et al., n.d.). (Yaqoub, 2011) menyebutkan bahwa kesuksesan pada performa perusahaan (operation performance) dalam supply chain juga berasal dari tingginya nilai kepercayaan dan komitmen yang kuat antar partner dalam supply chain (Petra, 2008).

Saat ini banyak perusahaan penghasil briket kelapa yang telah menerapkan manajemen rantai pasokan, yang mana dalam penerapannya mempermudah jalannya produksi. Namun disisi lain masih banyak perusahaan yang kecolongan dikarenakan kurang ketatnya pengawasan dimana hal itu terjadi dalam prosesnya sehingga saat ini menjadi fokus utama yang akan diangkat menjadi suatu permasalahan.

Hal – hal seperti manajemen rantai pasokan ini butuh penanganan secara khusus sebab melibatkan banyak sektor dan cara penyelesaian yang berbeda – beda. Jika permasalahan yang timbul tidak ditangani dengan tepat maka akan menimbulkan permasalahan lainnya sebab semua hal tersebut saling berkaitan.

## 4.2. Perkembangan Supply Chain Management

Saat ini dengan semakin berkembangnya zaman maka kebutuhan akan semakin kompleks oleh karena itu muncul berbagai ide – ide baru guna membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, salah satunya dengan munculnya SCM (Supply Chain Menejemen)

SCM muncul sebab adanya praktek manajemen logistik tradisional yang bersifat adversarial pada era modern ini sudah tidak mampu lagi dalam menangani permasalahan yang timbul pada kegiatan menejemen, karena tidak dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Perkembangan lingkungan industri yang dinamis pada era global seperti sekarang ini menjadi pemicu bagi banyak organisasi perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki, serta mengidentifikasi faktor kunci sukses untuk unggul dalam persaingan. Usaha-usaha yang dilakukan diarahkan untuk memberikan produk yang terbaik bagi konsumen. Produk yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen dalam pengertian manajemen produksi dan operasi adalah kombinasi produk barang dan jasa (Laili et al., n.d.).

Menyajikan produk dalam arti luas, merupakan tantangan sekaligus peluang bagi rancangan kerja produksi operasi yang harus dijalankan perusahaan. Mulai dari persoalan identifikasi selera konsumen sampai dengan upayakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan input dari pemasok untuk memproduksi dan mendistribusikan produk tersebut sesuai dengan selera konsumen yang menjadi target. Pada dasarnya konsumen berharap dapat memperoleh produk yang memiliki manfaat pada tingkatan harga yang dapat diterima. Untuk mewujudkan keinginan konsumen tersebut maka setiap perusahaan berusaha secara optimal untuk menggunakan aset dan kemampuan, serta skill yang dimiliki untuk memberikan value terhadap harapan konsumen. Upaya ini akan menimbulkan konsekuensi biaya yang berbeda di setiap perusahaan termasuk para pesaingnya, sehingga perusahaan harus

berusaha meminimalkan atau mereduksi seluruh biaya tanpa mengurangi kualitas produk maupun standar yang sudah ditetapkan. Salah satu upaya untuk mereduksi biaya tersebut adalah melalui optimalisasi distribusi material dari pemasok, aliran material dalam proses produksi sampai dengan distribusi produk ke tangan konsumen. Distribusi yang optimal dalam hal ini dapat dicapai melalui penerapan konsep Supply Chain Management.

#### **4.3. Sebab Munculnya Supply Chain**

Perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat serta persaingan yang semakin ketat mengakibatkan lingkungan bisnis selalu mengalami perubahan, tersebut semakin lama semakin cepat. Perubahan ini disebabkan beberapa faktor :

- a. Tuntutan konsumen yang semakin kritis. Konsumen menjadi semakin rumit dan terlalu banyak menuntut. Mereka menuntut harga murah, mutu tinggi untuk setiap produk yang ditawarkan, penyerahan yang tepat waktu, dan sesuai dengan selera mereka.
- b. Infrastruktur telekomunikasi, informasi, transportasi, dan perbankan yang semakin canggih mendorong berkembangnya model atau hal baru dalam aliran material/produk.
- c. Daur hidup produk. Daur hidup produk sangat pendek seiring dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan pasar.
- d. Kesadaran konsumen akan pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam kehidupan, menuntut industri manufaktur memasukkan konsep-konsep ramah lingkungan mulai dari proses perancangan produk, proses produksi maupun proses distribusinya.
- e. Globalisasi dan perubahan peta ekonomi dunia telah menciptakan banyak paradigma baru dalam dunia bisnis, dan salah satu paradigma penting adalah meningkatnya persaingan antara produk jasa di pasaran.

Supply Chain merupakan jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengirimkan suatu produk ke tangan pemakai akhir (Widyarto et al., 2012). Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi : supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel, serta perusahaan pendukung seperti jasa logistik. Ada 3 macam hal yang harus dikelola dalam supply chain yaitu:

- a. Aliran barang dari hulu ke hilir contohnya bahan baku yang dikirim dari supplier ke pabrik, setelah produksi selesai dikirim ke distributor, pengecer, kemudian ke pemakai akhir.
- b. Aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu .
- c. Aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya.

Sebuah rantai pasokan adalah kelompok komponen (pemasok, titik distribusi, transportasi provider) yang diperlukan untuk membawa produk dari bahan baku untuk pengguna akhir.



Gambar 4. 1 Supplay Rantai Pasokan

Supply chain management adalah istilah yang digunakan untuk mengendalikan dan mengatur rantai pasokan. Sebuah model rantai pasokan sederhana sebagai berikut :

- a. Bahan baku
- b. Supplier : persediaan bahan baku
- c. Produsen/manufaktur: menghasilkan produk
- d. Gudang atau Pusat Distribusi: toko-toko dan kapal-kapal produk
- e. Retail : berperan sebagai agen
- f. Pengguna Akhir: menerima produk

Sedangkan supply chain adalah jaringan fisiknya, yakni perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang maupun mengirimkannya ke pemakai akhir, Supply Chain Management adalah metode, alat atau pendekatan pengelolannya. Pendekatan yang ditekankan dalam Supply Chain Management adalah terintegrasi dengan semangat kolaborasi. Supply Chain Management menekankan pada pola terpadu menyangkut proses aliran produk dari supplier, manufaktur, retailer hingga pada konsumen akhir. Dalam konsep Supply Chain Management ingin diperlihatkan bahwa rangkaian aktivitas antara supplier hingga konsumen akhir adalah dalam satu kesatuan.

Perusahaan yang berada dalam supply chain pada intinya memuaskan konsumen dengan bekerja sama membuat produk yang murah, mengirimkan tepat waktu dan dengan kualitas yang bagus. Persaingan yang terjadi sekarang bukanlah perusahaan satu dengan yang lainnya, tapi lebih tepat dikatakan supply chain yang satu dengan supply chain yang lain. Semangat kolaborasi dan koordinasi antar perusahaan dalam supply chain harus diutamakan, tapi tidak mengorbankan kepentingan tiap individu perusahaan. Idealnya hubungan perusahaan antar supply chain adalah jangka panjang, sehingga tercipta kepercayaan dan efisiensi.

#### 4.4. Manfaat Supply Chain

Secara umum penerapan konsep Supply Chain Management dalam perusahaan akan memberikan keuntungan yakni (Widyarto et al., 2012) kepuasan pelanggan, meningkatnya pendapatan, mengurangi cost biaya, pemanfaatan aset yang semakin tinggi, peningkatan laba, dan perusahaan semakin berkembang.

- a. Kepuasan pelanggan. Konsumen atau pengguna produk merupakan target utama dari aktivitas proses produksi setiap produk yang dihasilkan perusahaan. Konsumen atau pengguna yang dimaksud dalam konteks ini tentunya konsumen yang setia dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menjadikan konsumen setia, maka terlebih dahulu konsumen harus puas dengan pelayanan yang disampaikan oleh perusahaan.
- b. Meningkatkan pendapatan. Semakin banyak konsumen yang setia dan menjadi mitra perusahaan berarti akan turut pula meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga produk-produk yang dihasilkan perusahaan tidak akan ‘terbuang’ percuma, karena diminati konsumen.
- c. Menurunnya biaya. Pengintegrasian aliran produk dari perusahaan kepada konsumen akhir berarti pula mengurangi biaya-biaya pada jalur distribusi.
- d. Pemanfaatan aset semakin tinggi. Aset terutama faktor manusia akan semakin terlatih dan terampil baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Tenaga manusia akan mampu memberdayakan penggunaan teknologi tinggi sebagaimana yang dituntut dalam pelaksanaan Supply Chain Management.
- e. Peningkatan laba. Dengan semakin meningkatnya jumlah konsumen yang setia dan menjadi pengguna produk, pada gilirannya akan meningkatkan laba perusahaan.

- f. Perusahaan semakin besar. Perusahaan yang mendapat keuntungan dari segi proses distribusi produknya lambat laun akan menjadi besar, dan tumbuh lebih kuat.

Prinsip terpenting yang harus diperhatikan dalam sinkronisasi aktivitas - aktivitas sebuah supply chain adalah menciptakan hasil yang lebih besar, tidak hanya bagi tiap anggota rantai tetapi bagi keseluruhan sistem. Kesuksesan implementasi dari prinsip ini membutuhkan perubahan-perubahan pada tingkatan strategis maupun taktis. Sebaliknya kegagalan biasanya ditandai oleh ketidakmampuan manajemen mendefinisikan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggiring komponen-komponen supply chain yang kompleks ke arah yang sama. (Maritim, 2011) memberikan 7 prinsip Supply Chain Management untuk membantu para manajer dalam merumuskan strategi pelaksanaan Supply Chain Management, yaitu:

- a. Segmentasi pelanggan berdasarkan kebutuhannya.
- b. Sesuaikan jaringan logistik untuk melayani kebutuhan pelanggan yang berbeda.
- c. Dengarkan signal pasar dan jadikan signal tersebut sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan (demand planning) sehingga bisa menghasilkan ramalan yang konsisten dan alokasi sumber daya yang optimal.
- d. Diferensiasi produk pada titik yang lebih dekat dengan konsumen dan percepat konversinya di sepanjang rantai supply.
- e. Kelola sumber-sumber supply secara strategis untuk mengurangi ongkos kepemilikan dari material maupun jasa.

- f. Kembangkan strategi teknologi untuk keseluruhan rantai supply yang mendukung pengambilan keputusan berhirarki serta berikan gambaran yang jelas dari aliran produk, jasa, maupun informasi.
- g. Adopsi pengukuran kinerja untuk sebuah supply chain secara keseluruhan dengan maksud untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen akhir.



#### **4.5. Pengaruh SCM Terhadap SDM**

Supply Chain Management tidak hanya berfokus pada salah satu bidang saja namun berfokus pada segala aspek yang berkaitan dengan perusahaan, dimana juga meliputi aspek sumber daya manusia, hal tersebut berperan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian (Yaqoub, A. M. 2011) manajemen supply rantai diterapkan untuk mencapai dan meningkatkan kinerja dengan memungkinkan integrasi lintas fungsi di internal perusahaan. Menurutnya integrasi rantai pasok itu dibagi menjadi integrasi internal, integrasi pemasok dan pelanggan, dimana ini akan mempengaruhi kepentingan strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Walaupun secara tradisional rantai pasok berfokus utama pada pemilihan, pengembangan dan integrasi pemasok, namun akhir-akhir ini sudah mulai memasukkan faktor lingkungan dan kriteria social. Supply chain management berdampak langsung pada daya saing perusahaan, sektor ekonomi dan negara.

Pengelolaan sumber daya manusia menurut (Tampubolon, V. R, & Surjasa 2022) adalah sebuah manifestasi yang mengakui pentingnya tenaga kerja dalam suatu organisasi sebagai sumber daya yang sangat penting yang berkontribusi pada tujuan perusahaan, dan pengakuan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut menjadi elemen yang secara efektif berguna bagi kepentingan perorangan, perusahaan dan masyarakat. Para professional yang bekerja pada lingkungan rantai pasokan melakukan aktifitasnya dengan kompleks dan dinamis, yang membutuhkan keterampilan dan kompetensi yang beragam. Dengan demikian perusahaan memerlukan praktik manajemen sumber daya manusia yang sehat dan terstruktur dengan tujuan untuk menarik, memelihara, memotivasi dan mempertahankan talenta berkualitas.

#### **4.6.Dampak Penerapan Supply Chain Terhadap Kualitas Bahan Baku**

Menurut (Widyarto et al., 2012). Supply Chain Management merupakan inovasi lebih lanjut dari manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Konsep ini menekankan pada pola terpadu yang menyangkut proses produk dari supplier, manufaktur, retailer hingga kepada konsumen. Dari sini aktivitas antara supplier hingga konsumen akhir adalah dalam satu kesatuan tanpa sekat pembatas yang besar, sehingga mekanisme informasi antara berbagai elemen tersebut berlangsung secara transparan. Supply Chain Management merupakan suatu konsep menyangkut konsep pendistribusian produk yang mampu menggantikan konsep - konsep pendistribusian produk secara optimal. konsep baru ini menyangkut aktivitas pendistribusian, jadwal produksi, dan logis.

Persyaratan Penerapan Supply Chain Management. Sebagai suatu konsep yang melibatkan banyak pihak sebagai mata rantai, Supply Chain Management menuntut beberapa persyaratan yang tidak hanya terkait dengan material, tetapi juga informasi. Syarat paling utama dari penerapan Supply Chain Management tentunya dukungan lini manajemen. Manajemen semua level dari strategis sampai operasional harus memberikan dukungan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, sampai pengendalian. Selain dukungan manajemen, syarat lain merupakan syarat yang melibatkan faktor eksternal yaitu pemasok dan distributor. Sebelum membangun komitmen dan melaksanakan 'kontrak kerja' dengan para pemasok, maka perusahaan harus terlebih dahulu melaksanakan evaluasi pemasok. Yang perlu diingat, melaksanakan evaluasi pemasok untuk pemasok yang 'bekerja' dalam pasar yang monopoli tentunya

sulit dan tidak bisa dilaksanakan, sehingga yang perlu dilakukan untuk kondisi ini adalah membangun kerja sama dalam suatu kesepakatan.

Evaluasi pemasok dilakukan apabila untuk material yang sama dapat diperoleh lebih dari satu alternatif pemasok. Setidaknya ada tiga kriteria dalam melakukan evaluasi pemasok, yaitu : keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan, dan keadaan material. Beberapa contoh indikator dari setiap kriteria evaluasi pemasok adalah sebagai berikut (Widyarto et al., 2012) :

1. Keadaan umum pemasok

- Ukuran atau kapasitas produksi
- Kondisi financial
- Kondisi operasional
- Fasilitas riset dan desain
- Lokasi geografis
- Hubungan dagang antar industri

2. Keadaan pelayanan

- Waktu penyerahan material
- Kondisi kedatangan material
- Kuantitas pemesanan yang ditolak
- Penanganan keluhan dari pembeli
- Bantuan teknik yang diberikan
- Informasi harga yang diberikan

3. Keadaan material

- Kualitas material

- Keseragaman material
- Jaminan dari pemasok
- Keadaan pengepakan (pembungkusan)

Dari ketiga kriteria tersebut, bobot (berdasarkan tingkat kepentingan) yang terbesar diberikan pada kriteria keadaan material, karena keadaan material akan mempengaruhi kinerja fungsi produksi dan operasi khususnya kualitas produk. Selanjutnya dilakukan penilaian untuk setiap indikator dan dihitung total skornya.

Syarat berikutnya adalah penetapan distributor sebagai perantara produk perusahaan sampai ke tangan konsumen akhir. Intensitas saluran distribusi yang ideal bagi suatu perusahaan adalah bagaimana menyajikan jenis produk secara luas dalam pemuasan kebutuhan konsumen (Maritim, 2011). Penggunaan distributor yang terlalu sedikit dapat membatasi penyebaran jenis produk dalam aktivitas pemasaran. Sebaliknya, penggunaan distributor yang terlalu banyak dapat mengganggu brand image dalam posisinya berkompetisi. Satu kunci yang penting dalam mengelola saluran distribusi adalah menentukan berapa banyak saluran distribusi yang dikembangkan serta membentuk suatu pola kemitraan yang menunjang pemasaran suatu produk dalam area pemasaran tertentu.

Selain itu, persyaratan penting dalam penerapan Supply Chain Management adalah transparansi arus informasi (Widyarto et al., 2012). Untuk dapat mendukung arus informasi yang transparan dari seluruh mata rantai yang terlibat dalam Supply Chain Management diperlukan komitmen (dapat dicapai melalui kemitraan dan kesepakatan) disertai dengan ketersediaan database (Laili et al., n.d.). Konsep database yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya kumpulan data yang dikelola dan dikendalikan secara terpusat, melainkan data tersebut harus memenuhi lima kriteria sebagai berikut :

- a. Ketersediaan, kapanpun diperlukan harus tersedia disertai dengan kemudahan akses.
- b. Kemampuan dipergunakan untuk berbagi kebutuhan terkait
- c. Kemampuan data untuk selalu berkembang dalam konteks yang efektif
- d. Jumlah data tidak tergantung kondisi fisik penyimpanan data (penyimpanan data yang harus menyesuaikan jumlah data)
- e. Konsistensi dan validitas data

Untuk dapat menerapkan Supply Chain Management secara efektif, perusahaan harus mampu menyediakan dan mengelola database terkait yang memadai (lengkap dan akurat) serta membangun partnership dengan supplier maupun distributor yang terpilih. Pada akhirnya Supply Chain Management secara menyeluruh dapat menciptakan sinkronisasi dan koordinasi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan aliran material baik di dalam maupun di luar perusahaan.

#### **4.7. Manfaat Supply Chain Terhadap Perusahaan CV. Insan Berkah Multindo**

Dengan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya diatas, manfaat supply chain dalam perusahaan yakni dapat mengatur supply bahan baku agar dapat sesuai dengan kualitas yang diinginkan. Dengan menerapkan SCM, dapat membuat para supplier mengerti akan kebutuhan perusahaan, selain itu dalam penerapannya harus tegas sebab hal tersebut mempengaruhi kesehatan perusahaan. Dengan menerapkan SCM maka perusahaan dapat membuat standar supplier agar dapat memenuhi kualitas.

Contoh standar kualitas bahan baku yang diinginkan CV. Insan Berkah Multindo yaitu :

- a. Bersih dari serabut kelapa
- b. Berasal dari kelapa tua
- c. Tempurung kelapa dalam kondisi kering
- d. Kondisi fisiknya bagus tidak membusuk.

Dengan standar diatas diharapkan para supplier dapat mematuhi agar perusahaan dapat menjaga kualitas produk.

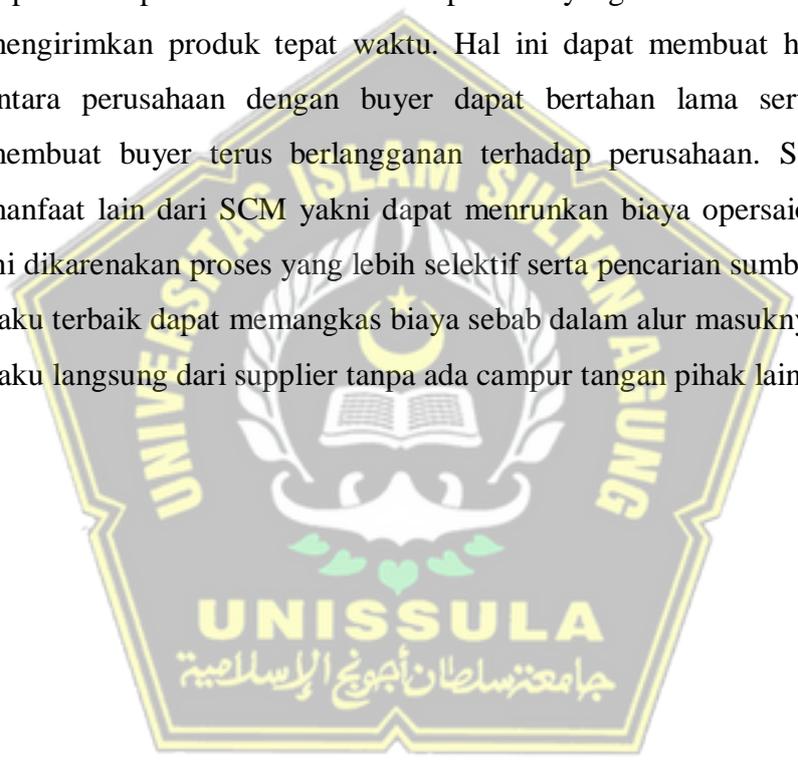
Setelah uraian diatas mengenai manfaat supply chain terhadap kualitas bahan baku akan membantu perusahaan agar untuk lebih dapat melakukan pengawasan ketat untuk mengurangi kualitas bahan baku yang buruk. Dengan hal – hal diatas mengenai evaluasi pemasok diharapkan mampu mendorong para pemasok bahan baku agar lebih bisa menjaga kualitas sebab hal tersebut berhubungan dengan hubungan antara pemasok dengan perusahaan, jika pemasok dapat menjaga kualitas bahan baku yang dipasok maka perusahaan akan memiliki rasa percaya buyer sebab dapat menjaga kualitas produk yang dibuat.

Selain itu dengan diterapkannya supply chain management pada perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO diharapkan tidak terjadi keterlambatan bahan baku, sebab asal bahan baku yang jauh perusahaan harus mempunyai lebih dari satu supplier untuk mengantisipasi hal tersebut, selain itu juga dengan adanya SCM dapat membantu perusahaan untuk bersiap mengorder bahan baku agar proses produksi tidak terhambat. Selain itu SCM juga membantu perusahaan untuk membuat estimasi kapan bahan baku akan habis serta standar kualitas bahan baku yang akan masuk.

SCM juga membantu hubungan perusahaan dengan supplier menjadi harmonis sebab perusahaan dapat menjelaskan secara rinci tentang standar kualitas bahan baku yang diinginkan serta untuk

mencegah adanya komunikasi yang salah antara pihak supplier dengan perusahaan. Selain itu dengan diterapkannya SCM ini di perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO dapat membantu memperbaiki kinerja karyawan, selain itu juga diharapkan dapat mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan agar tidak merugikan perusahaan.

Dengan diterapkannya SCM ini juga dapat membantu perusahaan agar mendapatkan kepercayaan terhadap buyer serta supplier sebab dapat mempertahankan kualitas produk yang dibuat serta dapat mengirimkan produk tepat waktu. Hal ini dapat membuat hubungan antara perusahaan dengan buyer dapat bertahan lama serta dapat membuat buyer terus berlangganan terhadap perusahaan. Selain itu manfaat lain dari SCM yakni dapat menurunkan biaya operasional, hal ini dikarenakan proses yang lebih selektif serta pencarian sumber bahan baku terbaik dapat memangkas biaya sebab dalam alur masuknya bahan baku langsung dari supplier tanpa ada campur tangan pihak lain.



## **BAB V**

# **METODA PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA**

### **5.1. Metode penelitian**

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan Business Case Report ini penulis mengambil objek penelitian pada perusahaan bernama CV. INSAN BERKA MULTINDO yang bertempat di Jalan Lingkar Gender – Widoro, Walitelon Utara Temanggung. Pengumpulan data dalam penelitian di Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO menggunakan cara sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung

Sumber data yang digunakan antara lain :

#### **1. Data Primer**

Data yang didapat peneliti secara langsung dari tangan pertama. Yang Didapat dengan hasil observasi di CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder Dapat berupa :

- a. Data Rendemen Tepung Areng
- b. Data Hasil produksi
- c. Data Struktur Organisasi Pabrik

## 5.2. Analisis Penelitian

Berdasarkan yang telah penulis sebutkan diatas, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, yang dilakukan di CV. Insan Berkah Multindo. Di analisis menggunakan metode komparatif.

Metode komparatif atau perbandingan adalah penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Objek yang diperbandingkan dapat berwujud tokoh atau cendekiawan, aliran pemikiran, kelembagaan, manajemen maupun pengembangan aplikasi pembelajaran. Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Dengan metode ini penulis membandingkan penelitian – penelitian terkait Supply Chain Menegement yang kemudian dihubungkan serta dibandingkan dengan apa yang terjadi di perusahaan CV, INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung.

## **BAB VI**

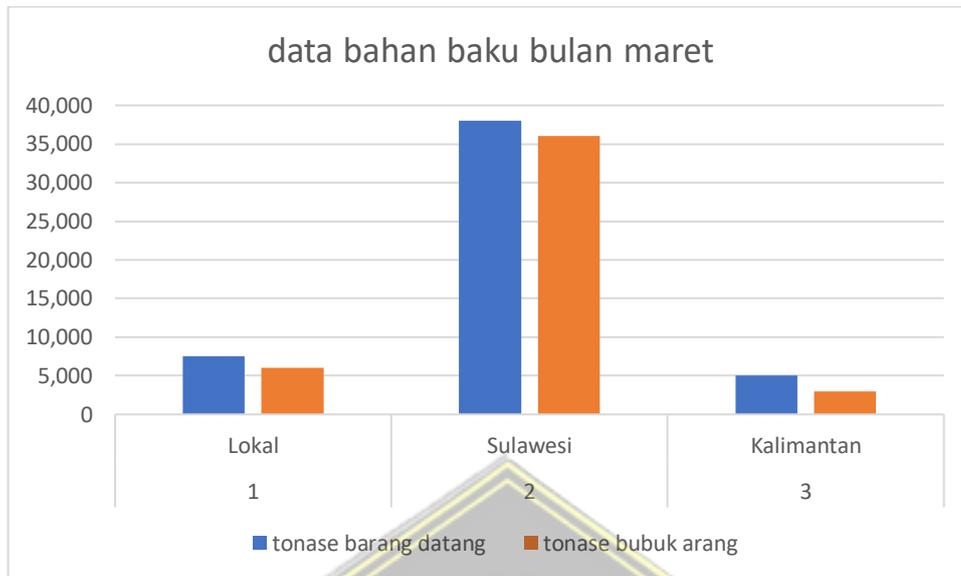
### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **6.1 Permasalahan yang Terjadi**

Telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa yang menjadi persoalan di perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO adalah mengenai bahan baku yang digunakan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, bahan baku yang datang sering tidak sesuai dengan standar yang diinginkan, oleh karena itu perusahaan sering memberikan peringatan berupa teguran atau pemotongan harga beli kepada suplayer, hal ini bertujuan untuk memperbaiki standar bahan baku yang masuk. Namun hal tersebut tidak terlalu berdampak signifikan pada para suplayer.

Bahan baku yang masuk ke perusahaan berasal dari berbagai daerah seperti Sulawesi dan Kalimantan, hal ini dikarenakan terdapat komposisi khusus untuk membuat produk briket kelapa ini agar masuk dalam pasar luar negeri.

Berdasarkan identifikasi masalah, CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung mengalami permasalahan kualiti control yang bersumber dari kurangnya control bahan baku sehingga mempengaruhi kualitas produk. Oleh karena itu penulis melakukan observasi dan melakukan perbandingan penggunaan teori untuk masalah yang dihadapi oleh CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung, berikut adalah data yang diperoleh :



Gambar 6. 1 Data bahan baku bulan maret 2022

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa tonase barang datang setelah diproses menjadi bubuk arang mengalami penurunan tonase, hal tersebut dikarenakan karenakan kurangnya control bahan baku, menyebabkan timbulnya masalah lain yakni menurunnya kualitas produk briket kelapa yang dihasilkan.

Awal mula proses diterimanya bahan baku dapat masuk kedalam pabrik yakni lolos standar uji kualitas pabrik seperti : tes bakar, tes warna abu, tes ketebalan abu yang dihasilkan dari proses bakar, serta pengecekan kadar air yang dilihat dari seberapa basah dan kotor barang yang diantar oleh supplier. Dari kualiti control diatas masih terdapat masalah yakni yang berasal dari sumber daya manusianya dengan tidak komitmen meloloskan begitu saja bahan baku yang sebenarnya tidak lolos kualifikasi.

Selain itu perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung mendapat supply bahan baku dari beberapa tempat seperti dari dalam pulau jawa seperti daerah Wonosobo, Klaten, Purworejo dan lain – lain, selain itu perusahaan juga mendapat supply dari luar pulau seperti dari pulau Sulawesi dan Kalimantan, dikarenakan komposisi bahan baku.

Saat ini perusahaan masih mengandalkan bahan baku dari luar Jawa, khususnya yang berasal dari luar Jawa seperti dari pulau Sulawesi dan Kalimantan. Oleh sebab itu perusahaan kesulitan untuk menjaga bahan baku agar memiliki standar pabrik. Sebab dengan adanya komposisi bahan baku yang harus diikuti maka tidak bisa hanya mengandalkan dari pulau Jawa untuk memenuhi kebutuhan.

Selain itu masalah juga timbul dilapangan, banyak bahan baku yang harusnya ditolak bisa masuk ke proses produksi, hal ini menyebabkan kualitas produk yang dihasilkan menurun. Hal ini terjadi sebab kurang control pada pengawas lapangan serta minimnya tenaga yang dapat mengecek kualitas bahan baku yang datang, serta maraknya kasus kecurangan dimana banyak bahan baku yang tidak masuk standar kualitas dapat masuk dan diproduksi, yang menyebabkan menurunnya kualitas produk yang dihasilkan.

Masuknya bahan baku yang seharusnya tidak lolos kualifikasi menyebabkan timbulnya permasalahan lain yaitu barang yang sudah diterima mau tidak mau harus di proses sebab jika tidak maka akan merusak jadwal yang telah ditentukan yang kemudian dampaknya dapat sampai ke buyer, bahan baku yang tidak masuk kualifikasi pabrik ini sering mengalami reproduksi ulang sebab agar dapat menyamakan standar kualitas produk yang dihasilkan, jika tidak dilakukan hal tersebut maka akan memberikan pengaruh buruk bagi perusahaan.

## 6.2 Upaya yang Telah Dilakukan Perusahaan

Dalam hal ini perusahaan telah melakukan upaya – upaya untuk dapat memperbaiki standar bahan baku yang masuk, dengan melakukan observasi dan kunjungan langsung terhadap supplier – supplier arang kelapa, mengecek proses pembuatan bahan baku, serta melakukan batasan standar kualitas bahan baku yang dapat masuk. Selain itu perusahaan juga telah memberikan teguran – teguran serta sanksi dengan memotong harga beli bahan baku.

Selain dengan pemotongan harga beli dan teguran, perusahaan juga telah melakukan upaya dengan membuat sendiri tungku pembakaran untuk menghasilkan arang kelapa, namun jumlah yang dihasilkan masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, namun dengan adanya tungku pembakaran ini perusahaan dapat mengetahui harga tempurung kelapa dipasaran, serta biaya yang dibutuhkan untuk mengolah tempurung kelapa menjadi arang kelapa dan bisa mengontrol sendiri bahan baku yang masuk, hal tersebut dapat menjadi acuan perusahaan dalam mendapatkan kualitas bahan baku yang maksimal.

Hal lain yang dilakukan perusahaan yakni dengan menambah karyawan yang bertugas khusus untuk datang ke supplier dan mengecek kondisi bahan baku yang ditawarkan, hal ini dilakukan untuk mempersingkat waktu dan memberikan kepastian bahwa bahan baku tersebut memang memenuhi standar kualitas bahan baku.

Dalam perusahaan menambah karyawan untuk mengecek bahan baku mereka telah diberikan pelajaran mengenai cara untuk mendapatkan bahan baku arang tempurung kelapa yang bagus, semua uji kualitas yang ditetapkan pabrik telah disampaikan pada karyawan yang khusus untuk mengecek bahan baku, hal ini bertujuan agar perusahaan dapat menerima bahan baku dengan kualitas baik dan mengurangi resiko barang jelek masuk kedalam.

### **6.3 Kelemahan atau Kekurangan Yang Ada di Dalam Perusahaan**

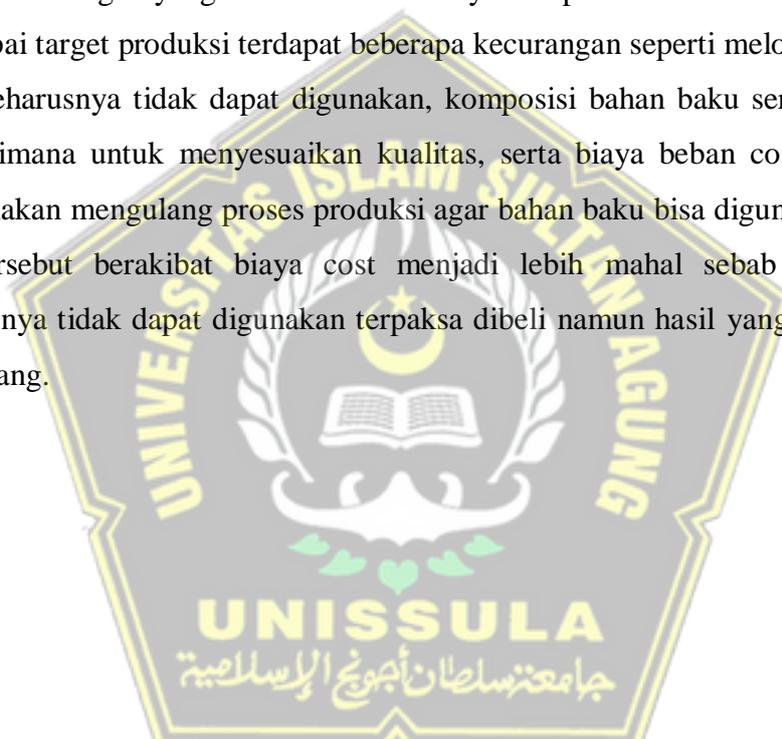
Didalam perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO masih terdapat kelemahan serta kekurangan yang mengakibatkan pekerjaan tidak berjalan secara maksimal dan efisien yakni : walaupun perusahaan telah membuat tungku pembakaran tempurung kelapa sendiri namun terdapat permasalahan yang muncul yaitu supply tempurung kelapa serta mencari tempurung kelapa yang memiliki kualitas bagus, dimana harus kelapa tua dan bersih dari serabutnya. Selain itu juga pembayaran harus didepan sebab perputaran uang yang terjadi sangat cepat. Hal tersebut menyebabkan fokus perusahaan menjadi terpecah – belah sebab perusahaan juga harus fokus dalam hal pembakaran ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selain itu juga terdapat masalah lain yakni sering kali orang yang dikirim untuk membeli arang tempurung kelapa tidak mendapatkan barang tersebut dan kembali dengan muatan kosong, hal tersebut menyebabkan biaya cost pabrik menjadi lebih mahal sebab biaya pulang pergi dan biaya perjalanan terbuang sia – sia sebab tidak mendapat bahan baku yang diharapkan. Selain biaya yang tinggi hal tersebut juga menyebabkan kacanya jadwal kegiatan perusahaan sebab kedatangan bahan baku menjadi lebih lama.

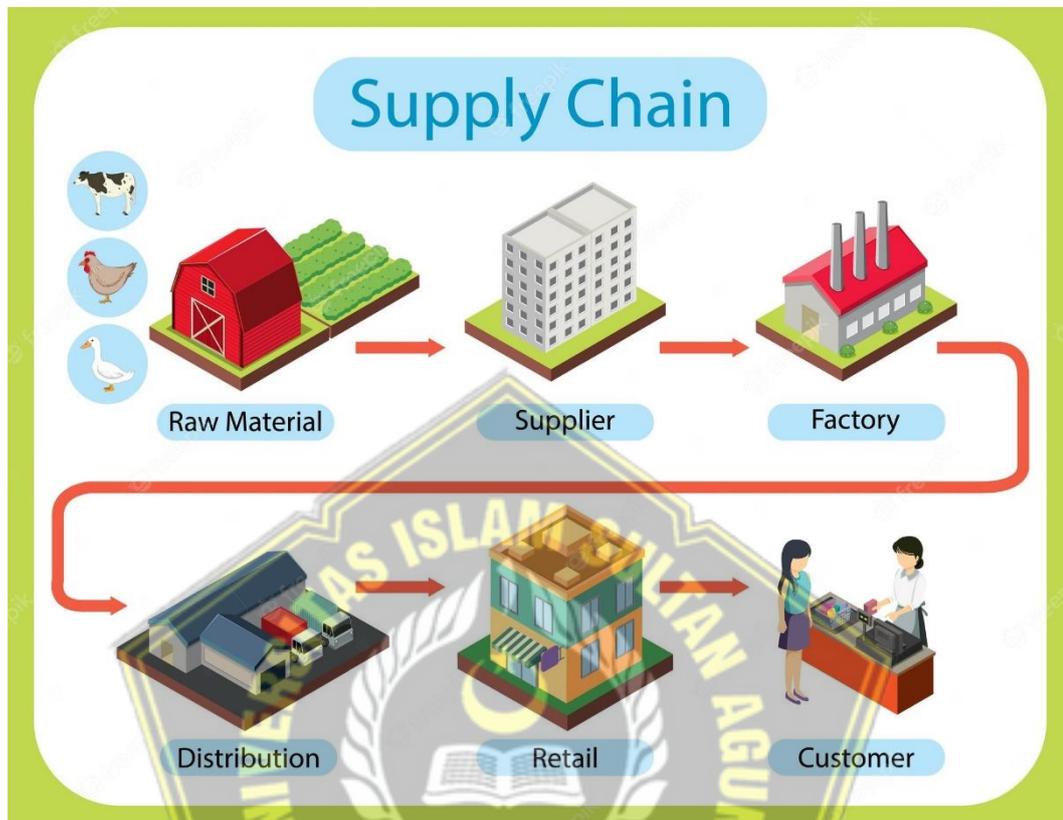
Selanjutnya perusahaan telah memberikan sanksi terhadap para supplier – supplier arang kelapa yang melakukan kecurangan dengan memotong biaya pembelian, hal ini biasaya terjadi dikarenakan bahan baku yang masuk memiliki kadar air yang tinggi atau bahan baku tidak bersih dari serabut kelapa dan berasal dari kelapa yang masih muda, padahal hal tersebut sudah disampaikan diawal untuk para supplier untuk dapat mengirimkan bahan baku yang kering dan bersih dari serabut kelapa, namun hal tersebut sepertinya tidak terlalu di pikirkan oleh pihak supplier dan akhirnya menambah beban di perusahaan.

Kemudian hal tersebut berimbas menjadi lebih lama waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi dimana seharusnya waktu produksi hanya sekitar 4 sampai 5 hari untuk dapat menghasilkan 20 ton produk briket menjadi lebih dari 10 hari untuk menghasilkan jumlah yang sama. Hal tersebut dikarenakan barang jelek yang sudah terlanjur diproses dalam mesin harus kembali diproses beberapa kali lagi agar dapat menghasilkan bahan baku yang diinginkan.

Hal lainnya yang masih menjadi kekurangan perusahaan yaitu masih banyak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan dimana demi untuk mencapai target produksi terdapat beberapa kecurangan seperti meloloskan barang yang seharusnya tidak dapat digunakan, komposisi bahan baku sering berubah - ubah dimana untuk menyesuaikan kualitas, serta biaya beban cost yang tinggi dikarenakan mengulang proses produksi agar bahan baku bisa digunakan kembali. Hal tersebut berakibat biaya cost menjadi lebih mahal sebab barang yang seharusnya tidak dapat digunakan terpaksa dibeli namun hasil yang didapat tidak berimbang.



## 6.4 Peran SCM Di Perusahaan



Gambar 6. 2 Supply Chain Management

Supply Chain Management atau SCM merupakan proses rantai supply dari dari suplayer bahan baku hingga ketangan pembeli, berdasarkan permasalahan yang terjadi di CV.INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung solusi yang digunakan yakni dengan cara SCM, berikut ini merupakan manfaat – manfaat dari supply chain menegement :

### 1. Meningkatkan Efisiensi dalam Perusahaan

Suplay Chain Management merupakan serangkaian pendekatan yang digunakan secara efisien, mengkolaborasikan pemasok-pemasok, manufaktur, warehouse, dan retailer sehingga dapat memproduksi dan mendistribusikan produk dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu distribusi yang tepat (Widyarto et al., 2012). Kolaborasi yang prima dipercaya mampu meminimalisasi biaya operasional untuk mencapai kepuasan konsumen. Dengan

di terapkan di perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO diharapkan membawa dampak baik dengan meningkatnya efektifitas dalam pekerja sehingga cost atau biaya dapat ditekan menjadi seminimum mungkin. Bila hal tersebut diterapkan pada proses pembakaran arang tempurung kelapa dapat membantu standarisasi tempurung kelapa, hal tersebut dapat membantu menyelesaikan persoalan yang ada di perusahaan.

## **2. Kepastian Datangnya Bahan Baku**

Teori Supply Chain Management yang digunakan merupakan suatu usaha untuk mengontrol bahan baku yang datang agar sesuai dengan keinginan perusahaan. Selain itu juga dilakukan untuk memenuhi tujuan penulis, dengan adanya kolaborasi antara pemasok, manufaktur, warehouse, dan retailer sehingga dapat memproduksi dan mendistribusikan produk dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu distribusi yang tepat, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maritim, 2011). Dijelaskan tentang peran supply chain management dalam sistem produksi dan operasi perusahaan. Penerpannya dalam perusahaan diharapkan membawa dampak berupa kepastian bahan baku, maksudnya setelah ada orang yang dikirim langsung ke tempatt supplier berada dapat memastikan ketersediaan bahan baku sehingga meminimalisir cost yang berlebih serta bahan baku yang datang dari supplier sudah sesuai dengan apa yang diharapkkkan oleh perusahaan.

## **3.Membentuk Hubungan Baik Dengan Supplier**

Manajemen Rantai Pasokan atau Supply Chain Management adalah serangkaian kegiatan yang meliputi Koordinasi, penjadwalan dan pengendalian terhadap pengadaan, produksi, persediaan dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administasi harian, operasi, logistik dan pengolahan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Widyarto et al., 2012), menunjukkan bahwa Supply Chain Management memberikan pengaruh positif berupa

terbentuknya hubungan baik antara supplier dengan perusahaan dimana supplier sudah mengetahui standar kualitas bahan baku yang diinginkan oleh perusahaan.

#### **4.Meningkatkan Efisiensi Waktu**

Didalam perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO masih menggunakan metode lama, dimana masih terdapat masalah terkait kualitas bahan baku, hal ini terjadi karena sulitnya control terhadap supplier sehingga kualitas bahan baku tidak terjaga, seta membuat waktu produksi menjadi lebih lama. Maka dari itu peran supply chain management ini diperlukan agar kinerja perusahaan CV. INSAN BERKHA MULTINDO Temanggung dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta dapat mempersingkat waktu produksi

#### **5.Meningkatkan Efektifitas Pekerjaan**

Supply Chain Management berfungsi sebagai tahapan kerja dalam perusahaan dan juga berguna sebagai salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan perihal bahan bak, hal ini selain berfokus dalam peningkatan bahan baku juga sebagai alat control dalam perusahaan. Agar dalam perusahaan tidak terjadi lagi kecurangan dengan meloloskan bahan baku yang seharusnya tidak lolos menjadi lolos, dan juga sebagai kontrol terhadap karyawan – karyawan nakal yang ingin melakukan kecurangan tanpa memikirkan kondisi perusahaan.

#### **6.Mengurangi Kecurangan Yang Terjadi di Dalam Perusahaan**

Didalam perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung masih terdapat karyawan yang melakukan kecurangan dengan menerima bahan baku yang tidak masuk standar kualitas pabrik dengan alasan untuk mengejar target produksi, hal tersebut kemudian menyebabkan menurunnya kualitas produk briket yang dihasilkan, dengan adanya SCM ini kemudian dapat membantu untuk menangani permasalahan tersebut dengan cara memberikan motivasi pada karyawan untuk tidak melakukan kecurangan sebab hal tersebut dapat merugikan perusahaan serta memberikan bonus bagi karyawan yang dapat mengumpulkan bahan baku yang sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan oleh perusahaan.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 7.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada penulis terhadap lingkungan kerja, dimana hal tersebut dapat mengasah skill dan kemampuan penulis dalam melaksanakan pekerjaan, selain itu juga dapat mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh supply chain dalam mengatasi permasalahan yang terdapat di CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung. Yang pada akhirnya disimpulkan sebagai berikut.

1. Menurut pendapat penulis terkait permasalahan yang terjadi di CV.INSAN BERKAH MULTINDO ini yakni berasal dari dasarnya yakni terdapat permasalahan terhadap supply bahan baku yang akhirnya mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, hal tersebut diperparah dengan adanya praktek kecurangan yang dilakukan oleh suppler dengan memberikan air berlebih untuk menaikkan bobot bahan baku serta kurang menyeleksi bahan baku yang digunakan.
2. Penerapan Supply Chain Manajemen di CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung menghasilkan dampak positif dalam membantu permasalahan yang ada, dengan adanya supply chain management ini diharapkan tidak hanya membantu perusahaan dalam jangka pendek saja namun juga membantu dalam jangka panjang, oleh sebab itu peranan supply chain management ini menjadi penting dan merupakan solusi jitu dalam menangani permasalahan tersebut.
3. Dengan adanya program MBKM ini penulis dapat menemui permasalahan yang kemudian menganalisis untuk mendapatkan penyelesaiannya secara teori, hal ini membantu penulis untuk mendapatkan pengalaman langsung dilapangan dan menemukan penyelesaiannya.

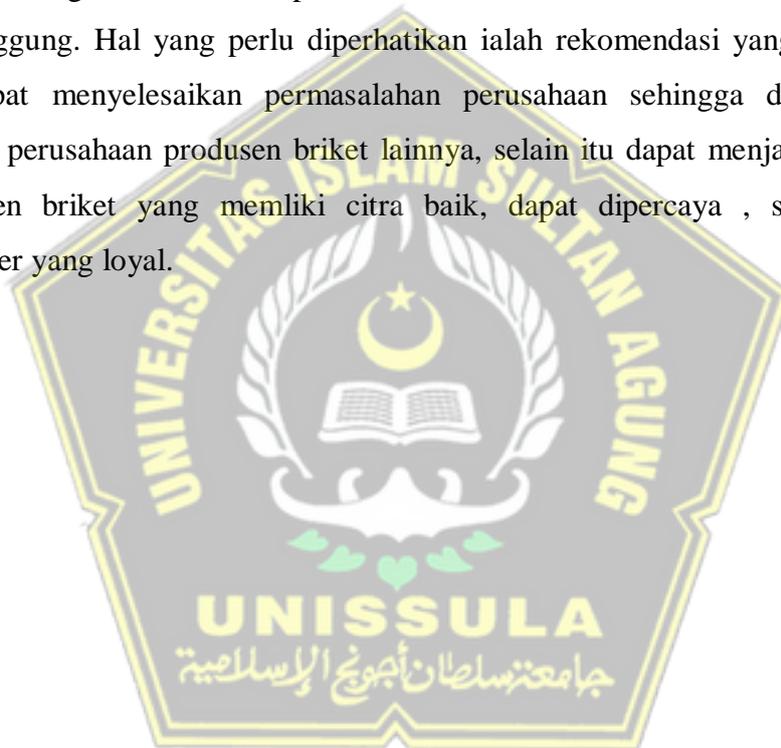
## 7.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi untuk perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung seperti berikut :

1. Berdasarkan analisis di bab 5, penulis memiliki beberapa rekomendasi terhadap Perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO yaitu dengan menggunakan Supply Chain Management sebagai alternatif solusi untuk menyelesaikan persoalan supply bahan baku agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Permasalahan yang terjadi diperusahaan muncul akibat kurangnya control terhadap pekerjaan sehingga menyebabkan timbulnya masalah, oleh sebab itu dengan adanya penulis yang melakukan magang dengan memberikan solusi berupa supply chain management terhadap masalah yang sedang dialami perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan dan alternatif solusi.
3. Untuk struktur organisasi di tempat magang, penulis merekomendasikan untuk memperbaiki, sebab selama penulis melakukan kegiatan magang masih terdapat ketidak cocokan terhadap struktur organisasi dan pekerjaan yang dilakukan di lapangan, selain itu penulis juga merekomendasikan untuk mengganti staf dengan orang yang lebih muda sebab staf yang saat ini bekerja sudah tidak muda lagi dan kurang cekatan dalam bekerja.
4. Selanjutnya penulis memiliki rekomendasi terhadap fakultas untuk lebih mendukung program MB-KM ini sebab program ini menjadi kesempatan mahasiswa dalam mencari dan merasakan langsung pengalaman kerja, selain itu penulis juga berharap bahwa program studi yang diajarkan dapat dengan tepat diterapkan ditempat kerja.

Terkait dengan control bahan baku guna untuk mendapatkan produk kualitas premium. Supply Chain Management ini dimaksudkan sebagai alat untuk mengontrol kualitas bahan baku. Dari awal bahan baku datang, pemrosesan, hingga pengemasan dapat dilakukan pengawasan dan control untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan.

Dengan teori dan juga observasi yang telah dilakukan penulis pasca kegiatan magang MBKM ini mampu membantu dalam control bahan baku untuk meningkatkan kualitas produksi dari CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung. Hal yang perlu diperhatikan ialah rekomendasi yang telah dipilih ini dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan produsen briket lainnya, selain itu dapat menjadi perusahaan produsen briket yang memiliki citra baik, dapat dipercaya, serta memiliki kostumer yang loyal.



## **BAB VII**

### **REFLEKSI DIRI**

Selama magang di perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung yang dilakukan pada tanggal 14 Februari sampai 17 Juni 2022, memberikan banyak pengalaman, ketrampilan serta pengetahuan bagi penulis. Salah satunya terkait dengan berpikir kritis dan problem solving. Hal tersebut dikarenakan selama magang, penulis dihadapkan pada beberapa permasalahan serta tantangan yang harus diselesaikan, seperti pengaruh bahan baku hingga mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan, selain itu keterampilan dalam bersosialisasi, sebab saat magang penulis diharuskan dapat membangun komunikasi yang baik dengan pegawai lain untuk kelancaran pekerjaan.

Progam magang ini membantu penulis memperoleh pengalaman baru terkait dunia kerja. Keikutsertaan penulis dalam pencatatan bahan baku serta pengawasan dalam proses produksi di perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung, memberikan penulis pengalaman dalam meningkatkan softskill penulis. Ilmu yang diperoleh penulis selama perkuliahan mulai dari semester 1 sampai semester 7 membantu penulis dalam kegiatan magang. Dengan adanya kegiatan magang ini relasi yang dimiliki penulis bertambah luas, terutama relasi pada orang – orang yang bekerja di perusahaan CV.INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung.

Dalam program magang MBKM ini juga mengembangkan soft skill dan hard skill penulis. Beberapa soft skill yang terasah yakni leadership, kerja sama, yang terasah saat ikut melakukan pencatatan bahan baku serta ikut melakukan pengawasan proses produksi. Hard skill yang diperoleh Ketika program magang pun juga cukup banyak seperti peng auditan, mengolah dokumen, serta pengalaman untuk mendapatkan bahan baku dari suplayer areng tempurung kelapa.

Selama penulis melakukan kegiatan magang, penulis merasakan berbagai pengalaman baru, termasuk pengalaman menghadapi tekanan, untuk segera menyelesaikan tantangan yang diberikan perusahaan. Selama magang penulis juga dapat belajar mengenai manajemen tim, dimana penulis diharuskan memiliki komunikasi yang baik, serta dapat memahami informasi yang diberikan agar tidak mengalami kesalahan saat bekerja. Selama magang penulis juga merasakan berkonflik dengan rekan kerja, dan mempelajari manajemen emosi serta memperbaiki hubungan dengan rekan kerja karena saat sudah menghadapi dunia kerja harus mampu menyesuaikan diri dalam bekerja dengan tim.

Pengalaman dan pembelajaran selama magang di perusahaan CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung akan penulis jadikan bekal bagi masa yang akan datang. Dari berbagai pengalaman selama magang, yang paling berkesan bagi penulis ialah dapat menemukan teman – teman yang juga berperan sebagai relasi dan partner bisnis dimasa mendatang. Setelah kegiatan magang, penulis memiliki rencana untuk melanjutkan bisnis yang telah orang tua bangun, untuk meningkatkan koneksi, dan mengoptimalkan waktu. Akhir kata dari penulis mengucapkan terimakasih bagi dosen pembimbing, dosen supervisor, serta karyawan CV. INSAN BERKAH MULTINDO Temanggung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laili, U. M., Sulistyadi, K., Riani, A. L., Pasca, P., Kependidikan, S., & Maret, U. S. (n.d.). *The aims of this study are ; 1 . To obtain forecasting demand according to customer needs , 2 . To get the lowest production costs in the design of the CV Biojanna Nusantara , 3 . To get the lowest inventory cost on CV Biojanna Nusantara , 4 . To get the.*
- Maritim, G. (2011). 20 “GEMA MARITIM” Vol 13 No. 1 Pebruari 2011. 13(1), 20–28.
- Nauli, S. A. (2021). *Perkembangan Supply Chain Management Pada Era Revolusi Industri Draft Tugas Sarjana Fa K U L T a S T E K N I K Universitas Sumatera Utara M E D a N 202 1.*
- Petra, U. K. (2008). *Jurnal 22 teori scm.* 7–33.
- Rombe, N. J., Rotinsulu, W. C., & Pakasi, S. E. (2021). SPATIAL MAPPING OF COCONUT (*Cocos nucifera* L.) PLANTATIONS IN SANGKUB DISTRICT, NORTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.35791/jat.v2i2.35334>
- Sangadji, S., Mahulete, A. S., & Marasabessy, D. A. (2022). Studi Produktifitas Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera* L.) di Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrohut*, 13(2), 87–96. <https://doi.org/10.51135/agh.v13i2.176>
- Tampubolon, V. R., & Surjasa, D. (2022). Pengaruh manajemen rantai pasok dan SDM terhadap kinerja pada perusahaan gas bumi. *Kinerja*, 19(3), 603–613. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11392%0A> <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/download/11392/2322>

Widyarto, A., Bintang, P. T., Group, S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Jalan, S., & Yani, A. (2012). Peran Supply Chain Management Dalam Sistem Produksi Dan Operasi Perusahaan. *Peran Supply Chain Management Dalam ... BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 91–98.

Yaqoub, A. M. (2011). Pengaruh Mediasi Kepercayaan Pada Hubungan Antara Kolaborasi Supply Chain Dan Kinerja Operasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 138–146. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.138-146>

(Tampubolon & Surjasa, 2022)

